



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

2018

**IMPLEMENTASI
TEKNOLOGI TEPAT
GUNA KEPADA
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat**

Telp. (0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Bety Wulan Sari, M.Kom**

Kulit Muka : Nirmalasari

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id**

Cetakan I, November 2018

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer :

Dr. Kusrini, M.Kom.

Eny Nurnilawati, S.E., M.M.

Heri Sismoro, M.Kom.

Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.

Mei P. Kurniawan, M.Kom.

Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom

Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini <i>Agit Amrullah</i>	19
5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten <i>Agus Purwanto</i>	25
6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman <i>Agustina Rahmawati</i>	31
7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67
Ardiyati
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73
Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79
Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85
Banu Santoso
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91
Bayu Setiaji
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97
Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103
Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109
Fahrul Imam Santoso
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115
Ferri Wicaksono dan Haryoko
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121
Ferry Wahyu Wibowo
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127
Fitri Juniwati Ayuningtyas

23. **Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman** 133
Fitria Nucifera
24. **Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul** 139
Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti
25. **Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman** 145
Hanantyo Sri Nugroho
26. **Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah** 151
Haryoko dan Ferri Wicaksono
27. **Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah** 157
Hendra Kurniawan
28. **Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta** 163
Ika Afianita Suherningtyas
29. **Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft** 169
Ikmah dan Anik Sri Widawati
30. **Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”** 175
Irma Rofni Wulandari
31. **Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"** 181
Ismadiyanti Purwaning Astuti
32. **Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital** 187
Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan
33. **Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta** 193
Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza
34. **Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”** 199
Lilis Dwi Farida
35. **Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta** 205
Moch. Farid Fauzi

36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten	211
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i>	217
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman	223
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem	229
<i>Oki Arifin</i>	
40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur	235
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul	241
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
42. Sekolah Demokrasi	247
<i>Rezki Satriis</i>	
43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia	253
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul	259
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah	265
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta	271
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)	277
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	

48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun	283
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo	289
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	295
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan	301
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul	307
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta	313
<i>Sumarni Adi</i>	
54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain	319
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta	325
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta	331
<i>Vidyana Arsanti</i>	
57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar	337
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman	343
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari	349
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari	355
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361
Irton
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367
Mulia Sulistiyono
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373
Citra Desy Aisyah Alkis
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379
Agung Nugroho
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385
Bhanu Sri Nugraha
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391
I Made Artha Agastya

PELATIHAN TEKNOLOGI FINANSIAL DALAM MENYONGSONG ERA EKONOMI DIGITAL

Jurni Hayati¹⁾, Bagus Ramadhan²⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

²⁾ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Email : jurni.hayati@gmail.com¹⁾, bagusramadhan@amikom.ac.id²⁾

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di era digital saat ini telah memengaruhi pola perilaku manusia dalam mengakses beragam informasi dan berbagai fitur layanan elektronik. Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi bahan kajian terkini di Indonesia adalah teknologi finansial. Perkembangan teknologi finansial di Indonesia masih dalam tahap awal, banyak peluang yang belum tereksplorasi secara maksimal. Pelaku finansial teknologi di Indonesia masih dominan pada jenis produk payment, yaitu mencapai 43 persen padahal masih banyak jenis-jenis produk teknologi finansial yang lain. Hal ini disebabkan masih banyak masyarakat yang minim pemahaman mengenai jenis-jenis dan manfaat produk teknologi finansial sehingga tidak tertarik untuk menggunakannya. GRISMA (Griya Sehat Mahasiswa) adalah organisasi mahasiswa yang menaungi kontrakan mahasiswa muslim di sekitar kampus UGM. Berdasarkan hasil diskusi bersama Pengurus dan Anggota GRISMA ternyata masih banyak yang belum mengetahui berbagai jenis dan manfaat produk teknologi finansial dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu masih banyak juga Pengurus dan Anggota GRISMA yang ragu untuk menggunakan karena belum mengetahui bagaimana pandangan islam terhadap produk teknologi finansial ini. Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai jenis-jenis dan manfaat teknologi finansial dan teknologi finansial dalam pandangan islam telah terlaksana sesuai dengan target sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pemahaman Pengurus dan Anggota GRISMA.

Kata Kunci: Teknologi Finansial, Jenis dan Manfaat, Pandangan Islam.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di era digital saat ini telah memengaruhi pola perilaku manusia dalam mengakses beragam informasi dan berbagai fitur layanan elektronik. Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi bahan kajian terkini di Indonesia adalah teknologi finansial atau financial technology dalam lembaga perbankan. Menurut definisi yang dijabarkan oleh National Digital Research Centre (NDRC), teknologi finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, di mana istilah tersebut berasal dari kata “financial” dan “technology” yang mengacu pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern [7]. Konsep teknologi finansial tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan, sehingga

diharapkan bisa memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia, yaitu payment channel system, digital banking, online digital insurance, Peer to Peer (P2P) Lending, serta crowd funding [8].

Perkembangan teknologi finansial di Indonesia masih dalam tahap awal, banyak peluang yang belum tereksplorasi secara maksimal. Pelaku finansial teknologi di Indonesia masih dominan pada jenis produk payment, yaitu mencapai 43 persen padahal masih banyak jenis-jenis produk teknologi finansial yang lain [5]. Hal ini disebabkan masih banyak masyarakat yang minim pemahaman mengenai jenis-jenis dan manfaat produk teknologi finansial sehingga tidak tertarik untuk menggunakannya. Transformasi pengetahuan kepada masyarakat adalah hal yang sangat penting

agar masyarakat memahami apasaja jenis dan manfaat produk teknologi finansial dalam kehidupan sehari-hari, dalam pemerataan kesejahteraan dan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di era ekonomi digital. Untuk itu perlu kerjasama antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat dalam mengembangkan teknologi finansial di Indonesia demi kemaslahatan bersama.

GRISMA (Griya Sehat Mahasiswa) adalah organisasi mahasiswa yang menaungi kontrakan mahasiswa muslim di sekitar kampus UGM. GRISMA dibentuk pada tahun 2012 dengan tujuan untuk mempererat rasa persaudaraan antar umat muslim yang berada di perantauan, saling berbagi ilmu, dan saling membantu. GRISMA mempunyai kegiatan rutin, seperti kajian, olahraga, dan mengadakan bakti sosial kepada masyarakat. Berdasarkan hasil diskusi bersama Pengurus dan Anggota GRISMA ternyata masih banyak yang belum mengetahui berbagai jenis dan manfaat produk teknologi finansial dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu masih banyak juga Pengurus dan Anggota GRISMA yang ragu untuk menggunakan karena belum mengetahui bagaimana pandangan islam terhadap produk teknologi finansial ini. Permasalahan ini perlu diatasi dengan mengadakan pelatihan jenis-jenis dan manfaat produk teknologi finansial serta pelatihan pandangan islam terhadap produk teknologi finansial dengan mengundang narasumber yang berkompeten di bidang teknologi finansial.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 16 September 2018. Kegiatan ini menjalin kerjasama dengan Pengurus GRISMA Yogyakarta. Tim abdimas melakukan kegiatan pelatihan ini dengan mengundang narasumber yang berkompeten dalam bidang teknologi finansial. Kegiatan pelatihan ini diberikan kepada Pengurus dan Anggota GRISMA Yogyakarta dengan peserta berjumlah 30 orang.

2.2. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan solusi yang ditawarkan pada bab sebelumnya, terdapat 2 hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun metode pelaksanaan pelatihan. Pertama adalah metode tahapan kegiatan pelatihan, kedua adalah metode pelaksanaan pelatihan. Metode tahapan kegiatan pelatihan dilakukan 4 tahap sebagai berikut :

1. Tim abdimas melakukan *survey* dan berkoordinasi dengan Ketua GRISMA dan mendiskusikan masalah terkait teknologi finansial. Pada tahapan ini diperoleh keterangan bahwa anggota GRISMA memerlukan pemahaman terkait jenis-jenis dan manfaat produk teknologi finansial dan pandangan islam terhadap produk teknologi finansial.
2. Tim abdimas melakukan koordinasi dengan narasumber mengenai materi pelatihan dan waktu pelaksanaan.
3. Tim abdimas melakukan pelatihan dengan susunan acara: pembukaan, pelaksanaan pelatihan yang diisi oleh narasumber dan tanya jawab dengan narasumber.
4. Tim abdimas membuat laporan pelatihan dan menyerahkan kepada LPM Universitas Amikom Yogyakarta.

Metode pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan 4 tahap sebagai berikut :

1. Memberikan bahan pelatihan kepada peserta pelatihan.
2. Memberikan pelatihan mengenai teknologi finansial yang diberikan oleh narasumber.
3. Memberikan sesi tanya jawab untuk para peserta.
4. Memberikan *post test* sederhana untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi dua topik. Topik pertama pelatihan mengenai jenis-jenis dan manfaat teknologi finansial. Materi yang disampaikan terkait dengan berbagai jenis teknologi finansial. Di Indonesia, hadirnya teknologi finansial telah membantu masyarakat menyelesaikan berbagai masalah. Berikut beberapa jenis teknologi finansial yang sedang berkembang dan memberikan solusi finansial bagi masyarakat Indonesia [5]:

1. *Crowdfunding* atau penggalangan dana secara massal adalah salah satu model teknologi finansial yang tengah populer di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dengan adanya teknologi ini, orang-orang dapat menggalang dana atau berdonasi untuk suatu inisiatif atau program sosial yang mereka pedulikan. Salah satu contohnya adalah penggalangan dana untuk membangun Pesawat R80 yang didesain oleh BJ Habibie. Contoh start-up teknologi finansial dengan model *crowdfunding*

yang kini tengah populer di Indonesia adalah KitaBisa.

2. *Microfinancing* adalah salah satu layanan teknologi finansial yang menyediakan layanan keuangan bagi masyarakat kelas menengah ke bawah untuk membantu kehidupan dan keuangan mereka sehari-hari. Karena masyarakat dari golongan ekonomi ini kebanyakan tidak memiliki akses ke institusi perbankan, maka mereka pun mengalami kesulitan untuk memperoleh modal usaha guna mengembangkan usaha atau mata pencaharian mereka. Startup teknologi finansial *microfinancing* berusaha menjembatani permasalahan tersebut dengan menyalurkan secara langsung modal usaha dari pemberi pinjaman kepada calon peminjam. Sistem bisnis dirancang agar return bernilai kompetitif bagi pemberi pinjaman, namun tetap *attainable* bagi peminjamnya. Salah satu startup yang bergerak dalam bidang *microfinancing* ini adalah Amarnya yang menghubungkan pengusaha mikro di pedesaan dengan pemodal secara online.

3. *P2P Lending Service*, atau lebih dikenal sebagai teknologi finansial untuk pinjaman uang. Teknologi finansial ini membantu masyarakat yang membutuhkan akses keuangan untuk memenuhi kebutuhan. Dengan teknologi finansial ini, konsumen dapat meminjam uang dengan lebih mudah untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup tanpa harus melalui proses berbelit-belit yang sering ditemui di bank konvensional. Salah satu contoh dari teknologi finansial yang bergerak dalam bidang pinjaman uang ini adalah AwanTunai, sebuah startup yang memberikan fasilitas cicilan digital dengan aman dan mudah. AwanTunai sendiri telah teregistrasi di OJK sehingga seluruh transaksi pinjaman di aplikasi ini telah diawasi dan terjamin keamanannya.

4. *Market Comparison* atau pembandingan pasar. Dengan teknologi finansial ini, konsumen dapat membandingkan berbagai macam produk keuangan dari berbagai penyedia jasa keuangan tersebut dari asuransi, KTA, KPR, dan lain-lain. Teknologi finansial *Market Comparison* ini juga dapat berfungsi sebagai perencana finansial. Dengan bantuan teknologi finansial ini, penggunaannya dapat mendapatkan beberapa pilihan investasi untuk kebutuhan di masa depan.

5. *Digital Payment System*. Teknologi finansial yang bergerak di bidang ini menyediakan layanan berupa pembayaran semua tagihan seperti pulsa &

pascabayar, kartu kredit, atau token listrik PLN. Salah satu contoh teknologi finansial yang bergerak dalam digital payment system ini adalah Payfazz yang berbasis keagenan untuk membantu masyarakat Indonesia, terutama mereka yang tidak memiliki akses ke bank, untuk melakukan pembayaran berbagai macam tagihan setiap bulannya.



Gambar 1. Pelatihan Teknologi Finansial



Gambar 2. Pemateri Pelatihan Teknologi Finansial

Dokumentasi pelaksanaan pengabdian tahap pertama ini dapat dilihat pada Gambar 1. Peserta yang mengikuti pelatihan ada 30 orang yang merupakan Pengurus dan Anggota GRISMA. Gambar 2 adalah pemateri pelatihan teknologi finansial, yaitu Ustadz Ferly Ferdiansyah Ketua *Islamic Business Class (IBC)*, Pengusaha Rindu Syariah (PRS) Yogyakarta, Koordinator Muamalah X-Bank Pusat, Pengusaha Kuliner.

Dari pelatihan mengenai jenis-jenis dan manfaat teknologi finansial tersebut, Pengurus dan Anggota

GRISMA dapat memahami bahwa produk teknologi finansial itu tidak hanya produk payment saja dan dapat mengetahui manfaat yang diperoleh dari menggunakan produk-produk tersebut. Dengan demikian Pengurus dan Anggota GRISMA dapat menentukan pilihan untuk menggunakan produk teknologi finansial sesuai dengan kebutuhannya.

Topik kedua mengenai teknologi finansial dalam pandangan islam. Teknologi finansial memang sedang naik daun di era digital seperti sekarang. Keberadaan teknologi finansial ternyata sangat membantu manusia dalam melakukan transaksi keuangan, seperti pembayaran, jual beli saham, peminjaman uang, dan transaksi lainnya. Di Indonesia, badan yang berwenang untuk mengawasi kegiatan teknologi finansial ini adalah Otoritas Jasa Keuangan atau OJK. Penggunaan teknologi finansial ini diyakini dapat membantu Indonesia dalam mengembangkan teknologi di bidang keuangan.

Sebagai umat Islam, kita juga patut mengetahui perkembangan dari teknologi finansial ini. Sebelum memanfaatkan kemudahan yang ditawarkan, sebaiknya kita perlu mencari tahu terlebih dahulu apakah teknologi finansial ini sejalan dengan ekonomi Islam dan apakah penggunaannya juga tidak bertentangan dengan hukum-hukum Islam. Jika tidak berhati-hati, dikhawatirkan kita justru akan terjerumus ke dalam riba.

Penerapan teknologi finansial sekarang ini tidak bertentangan dengan Hukum Islam Menurut Ahmad Wira Ph.D, seorang akademisi dari IAIN Imam Bonjol Padang. Ahmad mengambil kegiatan jual beli online sebagai contohnya. Dalam hukum Islam, transaksi jual beli harus ditakukan dengan ijab kabul, tetapi dalam mazhab Hanafi diperbolehkan melakukannya tanpa menggunakan akad. Mazhab tersebut memiliki prinsip adanya rasa ketertarikan di antara penjual dan pembeli sehingga tidak perlu bertemu secara langsung. Ahmad juga menambahkan, penggunaan teknologi finansial ini merupakan salah satu bentuk muamalah dalam Islam yang didorong oleh kemajuan zaman [6].

Islam Telah Menghendaki Kemudahan Istam tidak memberikan kesusahan kepada umatnya, justru Islam selalu menghendaki kemudahan bagi seluruh pemeluknya. Sebagaimana tercantum di datam surah Al.-Baqarah ayat 185, Allah SWT berfirman: "...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu".

Posisi teknologi finansial dimaksudkan untuk memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan keuangan. Maka dari itu, sesuai dengan potongan ayat di atas, teknologi finansial dapat diterapkan dalam ekonomi Islam. Ke depannya, teknologi finansial di mata ekonomi Islam ini diperkirakan dapat membawa sekitar \$1 triliun untuk sektor keuangan syariah di Indonesia [6].

Teknologi finansial syariah juga telah dicanangkan di Indonesia. Teknologi finansial syariah dimaksudkan untuk membantu UMKM dalam mendapatkan modal dan sertifikasi halal bagi produk-produk yang dijual. Dengan mudahnya pengurusan sertifikasi, diharapkan akan lebih banyak lagi produk halal yang dihasilkan oleh Indonesia. Teknologi finansial syariah ini juga dapat digunakan untuk memberikan pemahaman tentang ekonomi Islam yang merata di seluruh kalangan masyarakat. Contoh teknologi finansial syariah yaitu PayTren, hal itu dibuktikan dengan sertifikasi dari MUI.

Teknologi finansial di mata ekonomi Islam memang menguntungkan. Oleh karenanya, manfaatkan teknologi tersebut dengan baik dan gunakan dengan bijak. Jika penggunaannya tidak sesuai dengan ajaran dan hukum Istam, tentu saja penggunaannya yang nantinya menjadi sangat dirugikan.



Gambar 3. Pelatihan Teknologi Finansial Dalam Pandangan Islam



Gambar 4. Pemateri Pelatihan Teknologi Finansial Dalam Pandangan Islam

Dokumentasi pelaksanaan pengabdian tahap kedua ini dapat dilihat pada Gambar 3. Peserta yang mengikuti pelatihan ada 30 orang yang merupakan Pengurus dan Anggota GRISMA. Gambar 4 adalah pemateri pelatihan teknologi finansial dalam pandangan islam, yaitu Ustadz Ferly Ferdiansyah Ketua *Islamic Business Class* (IBC), Pengusaha Rindu Syariah (PRS) Yogyakarta, Koordinator Muamalah X-Bank Pusat, Pengusaha Kuliner.

Setelah mengikuti pelatihan teknologi finansial dalam pandangan islam Pengurus dan Anggota GRISMA dapat mengetahui bahwa teknologi finansial boleh digunakan umat muslim selama produk yang digunakan tidak bertentangan dengan hukum-hukum Islam. Dengan demikian Pengurus dan Anggota GRISMA tidak perlu ragu-ragu lagi dalam menggunakan produk teknologi finansial yang sudah sesuai dengan hukum islam.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan teknologi finansial telah terlaksana sesuai dengan target yang diinginkan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman para peserta.
2. Selama kegiatan berlangsung, para peserta pelatihan teknologi finansial sangat antusias, tekun, dan bersemangat terlihat dari beberapa orang peserta turut berpartisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab.
3. Pelatihan jenis-jenis dan manfaat teknologi finansial bertujuan agar Pengurus dan

Anggota GRISMA dapat menentukan pilihan untuk menggunakan produk teknologi finansial sesuai dengan kebutuhannya.

4. Teknologi finansial dalam pandangan islam bertujuan agar Pengurus dan Anggota GRISMA tidak perlu ragu-ragu lagi dalam menggunakan produk teknologi finansial yang sudah sesuai dengan hukum islam.

4.2. Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka saran dari Tim pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pengurus dan Anggota GRISMA dapat menggunakan produk teknologi finansial dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kebutuhannya.
2. Pengurus dan Anggota GRISMA tidak merasa ragu lagi dalam menggunakan produk teknologi finansial selama tidak bertentangan dengan hukum islam.

Daftar Pustaka

- [1] BI, 2017, *Financial Technology: Perkembangan dan Respons Kebijakan Bank Indonesia*, Bank Indonesia, Jakarta.
- [2] Gasparenienea, L., Remeikienea, R., Navickas, V., 2016, "The concept of digital shadow economy: consumer's attitude", *Procedia Economics and Finance*, Vol 39, Hal 502 – 509.
- [3] Kominfo, 2018, *Study Ekonomi Digital di Indonesia Sebagai Pendorong Utama Pembentukan Industri Digital Masa Depan*, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Jakarta.
- [4] LPM Universitas Amikom Yogyakarta, 2018, *Panduan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Universitas Amikom Yogyakarta*, Amikom, Yogyakarta.
- [5] OJK, 2017, *Financial Technology (Teknologi finansial) di Indonesia*, Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta.
- [6] Pengadaian Syariah, 2017, *Posisi Financial Technology di Mata Ekonomi Islam*, Jakarta. Diakses 30 Oktober 2018. Tersedia di <https://pegadaiansyariah.co.id/posisi-financial-technology-di-mata-ekonomi-islam-detail-6354>.
- [7] Sukma, D. 2016. *Teknologi finansialfest*, mempopulerkan teknologi finansial di Indonesia. Arena LTE. Diakses 24 Agustus 2016. Tersedia di <http://arenalte.com>.

- [8] Siregar, A. 2016. Financial technology tren bisnis keuangan ke depan. Infobanknews. Diakses 14 April 2016. Tersedia di <http://infobanknews.com>.

Ucapan Terimakasih

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, baik secara moril maupun materil dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M., selaku Rektor Universitas AMIKOM Yogyakarta.
2. Bapak Heri Sismoro, M.Kom., selaku Direktur Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta.
3. Bapak Emha Taufik, M.kom., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas AMIKOM Yogyakarta.
4. Ibu Anik Sriwidawati, S.sos., M.M., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi FES Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Saudari Nabila Safna Afifah, Selaku Ketua Griya Sehat Mahasiswa (GRISMA).
6. Semua pihak yang terlibat dan membantu pelaksanaan program pengabdian msyarakat ini.